



NIAT BERPERILAKU DALAM MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH MELALUI PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR

Putri Nuraini¹, Nurul Muyasaroh² & Siti Syafiah Bahita³

^{1,2&3}Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau

Email : putrinuraini@fis.uir.ac.id, nurulmuyasaroh@fis.uir.ac.id, &
sitisyafiahbahita@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) yaitu variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap niat berperilaku menggunakan produk perbankan syariah. Melalui penelitian ini diharapkan dapat melihat bagaimana TPB ini jika diterapkan dalam memprediksi perilaku untuk menggunakan produk perbankan syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah guru *Madrasah Aliyah* di Kota Pekanbaru. Sampel yang digunakan berjumlah 100 orang responden. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dengan pengolahan data menggunakan *software SPSS Versi 25*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap niat, berpengaruh signifikan terhadap niat guru *Madrasah Aliyah* Kota Pekanbaru dalam menggunakan produk bank syariah. Secara simultan, hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F hitung sebesar 41,614 dengan nilai signifikansi 0,000. disimpulkan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat guru *Madrasah Aliyah* Kota Pekanbaru dalam menggunakan produk bank syariah. Nilai koefisien *adjusted R square* (R^2) diperoleh 0,552, ini berarti ketiga variabel TPB berpengaruh positif, dan mempengaruhi sebesar 55,2% terhadap niat untuk menggunakan produk bank syariah, sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Theory of Planned Behavior*, Niat, Produk Bank Syariah.

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between variables from the Theory of Planned Behavior (TPB), namely attitude variables, subjective norms and perceived behavioural control on behavioural intentions to use Sharia banking products. Through this research, it is hoped that we can see how the TPB is applied in predicting behavior in using sharia banking products. The population in this study were Madrasah Aliyah teachers in the city of Pekanbaru. The sample used was 100 respondents. This type of research is field research with a quantitative approach. The type of data used is primary data with analysis techniques using multiple linear regression with data processing using SPSS Version 25 software. Hypothesis testing uses partial analysis (t test) and simultaneously (F test). The results of this research show that partially the variables of attitude, subjective norms and behavioral control of intention have a significant effect on the intention of Madrasah Aliyah Pekanbaru City teachers in using sharia banking products. Simultaneously, the results of hypothesis testing obtained a calculated F value of 41.614 with a significance value of 0.000. It was concluded that attitudinal variables, subjective norms and perceived behavioral control jointly influenced the intentions of Pekanbaru City Madrasah Aliyah teachers in using sharia banking products. The adjusted R square (R^2) coefficient value was 0.552, this means that the three TPB variables have a positive influence, and influence 55.2% of the intention to use Sharia banking products, while the remaining 44.8% is influenced by other variables not included in the research This.

Keywords: *Theory of Planned Behavior, Intention, Sharia Bank Products.*

PENDAHULUAN

Niat untuk menggunakan produk bank syariah didasarkan pada alasan *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menyelidiki pengaruh variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan terhadap produk-produk bank syariah. Menurut TPB, niat individu untuk melakukan perilaku tertentu diprediksi oleh sikapnya. Niat terdiri dari dua faktor : sikap individu terhadap perilaku, yaitu bagaimana seseorang mendefinisikan perilaku terkait dengan hal-hal yang diinginkannya dan persepsi seseorang tentang perilaku itu. Teori ini memiliki tiga penentu konseptual niat berperilaku yaitu sikap, faktor sosial yang disebut dengan norma subjektif dan yang ketiga tingkat kontrol perilaku (Ajzen, 1991).

Konsep niat merupakan keinginan dari seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku dan niat merupakan penentu langsung dari perilaku. Individu akan bertindak sesuai dengan niat mereka sendiri (Yudiantara, 2014). Pada konteks perbankan syariah, peneliti menggunakan *theory of planned behavior* untuk melihat variabel diantaranya sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat berpengaruh terhadap niat berperilaku untuk menggunakan produk-produk bank syariah. Perbankan Syariah di Indonesia mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perbankan syariah telah menjadi faktor utama bagi komunitas masyarakat. Hingga saat ini sejumlah penelitian telah dilakukan untuk memberikan wawasan lebih lanjut tentang perbankan syariah yang berfokus pada penggunaan produk bank syariah. Bank syariah memiliki potensi perkembangan yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari populasi penduduk Muslim Indonesia.

Ada berbagai faktor yang menyebabkan industri perbankan syariah masih sulit mendapat tempat di industri perbankan nasional. Di antaranya, karena masalah sumber daya manusia (SDM), kurangnya pemahaman masyarakat terhadap layanan-layanan yang diberikan perbankan

syariah. Dalam hal ini, terdapat dua kategori masyarakat yang belum paham industri jasa keuangan yang ditawarkan perbankan syariah. Pertama, kelompok masyarakat yang memiliki persepsi keliru mengenai industri jasa keuangan yang ditawarkan perbankan syariah; kedua, masyarakat yang memang benar-benar belum tahu keberadaan bank syariah (Juleha & Arief, 2016). Bank syariah memiliki potensi perkembangan yang sangat besar, hal ini dapat dilihat dari populasi penduduk Muslim Indonesia. Salah satu bagian dari populasi Muslim di Indonesia adalah guru yang mengajar pada tingkat *Madrasah Aliyah*. Fenomena *gap* permasalahan dilapangan yang sangat jelas bahwa kurangnya pengetahuan guru pondok pesantren tentang produk bank syariah sehingga guru tersebut belum banyak yang menggunakan produk bank Syariah (Nuraini et al, 2020). Selain alasan fenomena gap dalam penelitian ini juga dilihat dari populasi yang dijadikan yakni fokus kepada guru yang mengajar pada tingkat *Madrasah Aliyah* relatif kecil ditemukan pada penelitian terdahulu.

Pentingnya penelitian ini melihat masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama guru *Madrasah Aliyah* terhadap penggunaan produk perbankan syariah, sehingga mengakibatkan niat berperilaku mereka belum berminat menggunakan produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Melalui penelitian ini, dapat mengetahui prediksi perilaku guru *Madrasah Aliyah* terhadap niat untuk menggunakan produk-produk bank syariah sehingga memiliki niat untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga dapat digunakan dengan baik.

Hal inilah yang membuat peneliti memandang perlu untuk dilakukan sebuah kajian yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian yang terkait dengan *teori of planned behavior* terhadap niat berperilaku untuk menggunakan produk bank syariah bagi guru *Madrasah Aliyah* yang berada di Kota Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori ini memiliki tiga penentu konseptual niat berperilaku yaitu sikap, faktor sosial yang disebut dengan norma subjektif dan yang ketiga tingkat kontrol perilaku (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan model yang umum digunakan untuk melihat faktor-faktor

yang mempengaruhi keputusan dan perilaku pembelian konsumen terhadap produk tertentu. Faktanya dalam teori ini mengatakan perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Semakin kuat niat untuk melakukan perilaku tertentu semakin besar pula kemungkinan untuk melakukannya. Gambar 1 menunjukkan kerangka TPB seperti yang dikemukakan dibawah ini.

Gambar 1. The Theory of Planned Behaviour

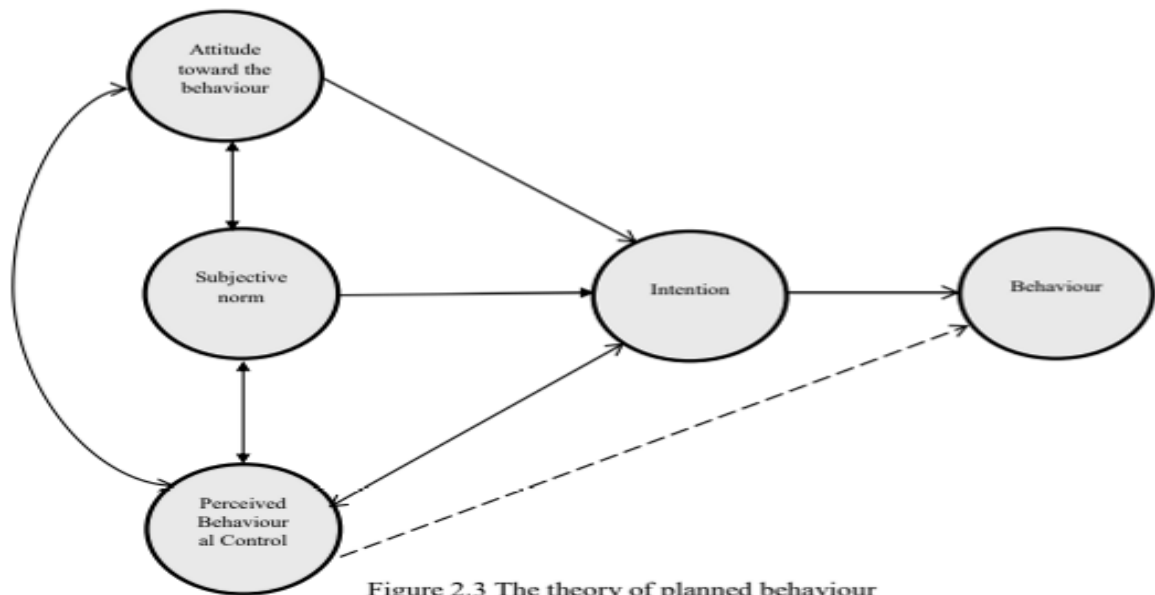


Figure 2.3 The theory of planned behaviour

Sumber : (Ajzen, 1991)

Berdasarkan Gambar 1 tersebut dapat dijelaskan bahwa sikap terhadap perilaku mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan dari perilaku dalam sebuah pertanyaan. Norma subjektif mengacu kepada tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku sedangkan kontrol perilaku yang dirasakan menggambarkan kemudahan atau kesulitan yang dirasakan untuk melakukan perilaku yang bisa diasumsikan dari pengalaman masa lalu yang dapat diantisipasi hambatannya untuk masa yang akan datang. Dalam kombinasi sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan mengarah kepada pembentukan niat dalam berperilaku. Dengan kata lain, niat diasumsikan sebagai objek langsung dari perilaku.

Niat

Niat (*intention*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Niat merupakan faktor motivasi yang mempengaruhi suatu perilaku seseorang, jadi niat pada dasarnya adalah indikator dari perilaku penggunaan yang sebenarnya. Secara garis besar dalam TPB perilaku seseorang terhadap objek perilaku dipengaruhi secara langsung oleh niat berperilaku. Model TPB menunjukkan perilaku seseorang timbul karena adanya kemauan untuk berperilaku sehingga teori tersebut menyebutkan bahwa niat seseorang dalam melakukan tindakan tertentu dipengaruhi oleh tiga variabel antara lain sikap terhadap perilaku tertentu, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku yang

dirasakan seseorang (Ajzen, 1991). Variabel-variabel tersebut mengarah pada pembentukan niat seseorang yang pada akhirnya terjadi pada tingkah laku, semakin kuat niat dalam suatu perilaku maka semakin besar kemungkinan dalam melakukan Tindakan.

Sikap

Sikap dianggap sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam menjelaskan niat seseorang untuk menggunakan produk perbankan syariah, seperti kartu kredit syariah dan pembiayaan pribadi syariah (Amin et al, 2013). Penelitian (Taib et al, 2008) secara konsisten menunjukkan pengaruh signifikan sikap terhadap penggunaan produk perbankan syariah terhadap niat untuk menggunakannya. Secara khusus, sikap dan niat untuk menggunakan produk perbankan syariah ditemukan berhubungan positif, yang menyiratkan bahwa upaya mengubah atau mempengaruhi sikap calon pengguna melalui pendidikan dan kampanye pemasaran dapat menghasilkan kemauan umat Islam dan non-Muslim untuk memilih produk perbankan syariah (Lajuni et al, 2017).

Dalam konteks penggunaan produk bank syariah, sikap memegang peranan penting dalam menentukan niat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah seperti norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Seharusnya dengan sikap, niat menggunakan produk bank syariah lebih besar ditambah dengan faktor pendukung, antara lain norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan tersebut.

Norma Subjektif

Norma subjektif adalah ketika persepsi individu tentang produk atau inovasi tertentu didorong oleh hal-hal yang penting baginya. Norma subjektif sebagai tekanan sosial pada individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Norma subjektif didefinisikan sebagai persepsi individu tentang kemungkinan bahwa kelompok referensi potensial atau individu menyetujui atau tidak menyetujui melakukan

perilaku yang diberikan. Norma subjektif merupakan penegakan sosial untuk mempengaruhi seorang individu untuk terlibat atau tidak terlibatnya perilaku tertentu yang dianggap penting mengenai dukungan atau penolakan terhadap suatu perilaku (Afdalia et al, 2014).

Kontrol Perilaku yang dirasakan

Perceived Behaviour Control (PBC) atau kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi yang dimiliki oleh individu terhadap suatu masalah mengenai mudah atau sulit dalam mewujudkan perilaku (Azizah et al, 2022). Peneliti yang dilakukan oleh (Bukhari et al, 2020) membuktikan bahwa *perceived behaviour control* tidak berpengaruh positif terhadap niat beli vaksin halal.

Dengan demikian belum ditemukan hasil yang konsisten, sehingga peneliti berasumsi bahwa perlu dilakukan pengujian kembali variabel yang terdapat dalam *theory of planned behavior* tersebut terhadap niat berperilaku pada penggunaan produk bank syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerical atau angka yang diolah dengan menggunakan metode statistika (Suranto, 2019).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Guru *Madrasah Aliyah* di kota Pekanbaru yang berjumlah 172.123 orang. Dari jumlah populasi diatas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Untuk menentukan sampel responden dari populasi penelitian digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan pendapat rumus *Slovin*, maka diperoleh sampel sebesar 99,94 dibulatkan menjadi 100 orang Guru *Madrasah Aliyah* di

Kota Pekanbaru.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian survey ini adalah kuesioner. Dalam proses pengembangan kuesioner yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Petanyaan-pertanyaan tersebut dikembangkan dari tinjauan literatur yang luas dari berbagai jurnal dan buku. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah digunakan pada hasil penelitian terdahulu dan mengalami penyempurnaan dan mengalami modifikasi pada kata-kata dan pertanyaan.

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan analisis

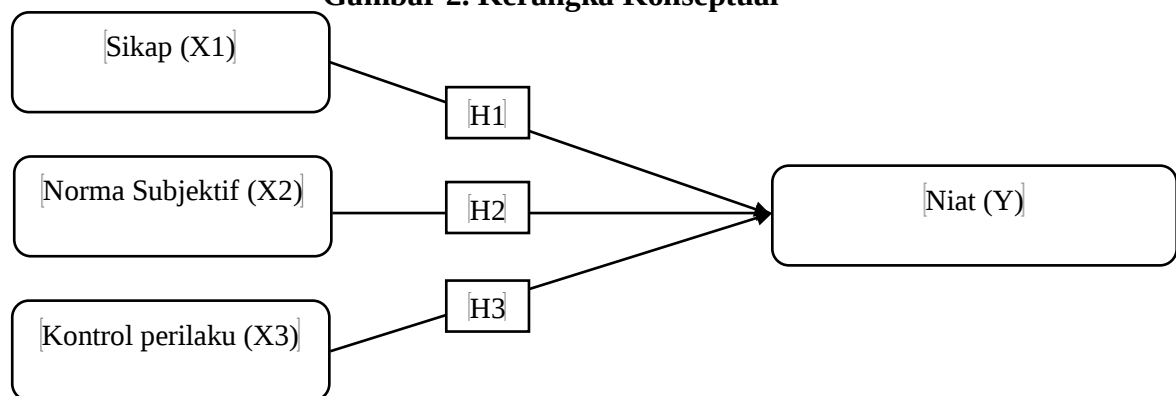
regresi linier berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25.

Adapun prosedur dalam Teknik Pengolahan data adalah pertama, Uji Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas). Kedua, Uji Asumsi Klasik (Uji heteroskedastisitas; Uji Autokorelasi; Uji Multikolinearitas; Uji Normalitas). Ketiga, Uji Hipotesis (Analisis Regresi Linear Berganda; Uji Parsial (Uji-t); Uji Simultan (Uji F); Koefisien Korelasi).

Kerangka konseptual

Konsep penelitian memaparkan keterkaitan antar variabel yang diuji dalam penelitian. Kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:

Gambar 2. Kerangka Konseptual



Berdasarkan gambar 2 kerangka teori tersebut, sikap merupakan variabel pertama dari faktor yang mempengaruhi niat. Sikap dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Temuan lebih lanjut mengungkapkan bahwa pengaruh sikap secara umum masih langka (Amin et al, 2014). Sikap dianggap sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam menjelaskan niat seseorang untuk menggunakan produk perbankan syariah, seperti kartu kredit syariah dan pembiayaan pribadi syariah. Menurut Lada et al, (2009), sikap dan niat untuk menggunakan produk perbankan syariah ditemukan berhubungan positif. Dengan demikian dapat dihipotesiskan :

H₁: Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan produk bank Islam

Variabel kedua adalah norma subjektif merupakan variabel yang mempengaruhi niat. Penelitian ini memilih norma subjektif berdasarkan Munandar, (2014) dan Bananuka et al, (2020). Penelitian ini berhipotesis bahwa norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap niat. Ada lima pedoman dalam mempengaruhi niat antara lain: pasangan, orang tua, teman sebaya, ustadz dan amil zakat (Othman, 2017) . Beberapa penelitian yang meneliti norma subjektif sebagai faktor

yang mempengaruhi niat. Adapun Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Norma Subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan produk bank Islam.

Variabel ketiga adalah kontrol perilaku yang dirasakan. Aturan umumnya adalah, semakin menarik sikap dan norma subyektif terhadap suatu perilaku, dan semakin besar kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*), semakin kuat niat berperilaku seseorang untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkannya. Hal ini semakin menguatkan pengaruh antara kedua variabel tersebut. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃ : Kontrol perilaku yang dirasakan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan produk bank Islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Corrected Item-Total Correlation* dengan taraf signifikan 5 ($\alpha = 0,05$) terhadap artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung $>$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Dan jika r hitung $<$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r Hitung)	R tabel = 0,05	Keterangan Hasil
Sikap (X1)	Item 1	0.634	0,196	Valid
	Item 2	0.524	0,196	Valid
	Item 3	0.495	0,196	Valid
	Item 4	0.606	0,196	Valid
	Item 5	0.699	0,196	Valid
	Item 6	0.672	0,196	Valid
	Item 7	0.697	0,196	Valid
	Item 8	0.483	0,196	Valid
Norma Subjektif (X2)	Item 9	0.698	0,196	Valid
	Item 10	0.537	0,196	Valid
	Item 11	0.703	0,196	Valid
	Item 12	0.561	0,196	Valid
	Item 13	0.749	0,196	Valid
	Item 14	0.72	0,196	Valid
	Item 15	0.714	0,196	Valid
	Item 16	0.75	0,196	Valid
Kontrol Perilaku yang dirasakan (X3)	Item 17	0.664	0,196	Valid
	Item 18	0.513	0,196	Valid
	Item 19	0.55	0,196	Valid
	Item 20	0.594	0,196	Valid
	Item 21	0.502	0,196	Valid
	Item 22	0.601	0,196	Valid
	Item 23	0.683	0,196	Valid
	Item 24	0.541	0,196	Valid

Niat (Y)	Item 25	0.53	0,196	Valid
	Item 26	0.543	0,196	Valid
	Item 27	0.728	0,196	Valid
	Item 28	0.604	0,196	Valid
	Item 29	0.626	0,196	Valid
	Item 30	0.603	0,196	Valid
	Item 31	0.624	0,196	Valid
	Item 32	0.553	0,196	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r tabel sebesar 0,196 lebih kecil dibandingkan dengan nilai r hitung. Jika r hitung $>$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Dan jika r hitung $<$ r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid. Nilai r hitung dalam uji validitas ini adalah pada kolom *Item-Total Statistics (Corrected Item-Total Correlation)*. Dan dari tabel 2. diatas menunjukkan bahwa butir pernyataan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel. Sehingga seluruh item-item variabel dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis.

2). Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar $>$ 0,60. Reliabilitas ini dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Kemudian jumlah butir pernyataan yang dapat diuji pada uji reliabilitas ini sebanyak 32 butir. Dimana hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 3. Berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Alpha-Item Deleted (r Hitung)	Cronbach's Alpha	Keterangan Hasil
Sikap (X1)	Item 1	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 2	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 3	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 4	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 5	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 6	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 7	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 8	0.953	0,6	<i>Reliable</i>
Norma Subjektif (X2)	Item 9	0.950	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 10	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 11	0.950	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 12	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 13	0.950	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 14	0.950	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 15	0.950	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 16	0.950	0,6	<i>Reliable</i>
Kontrol Perilaku yang dirasakan (X3)	Item 17	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 18	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 19	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 20	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 21	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 22	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 23	0.951	0,6	<i>Reliable</i>

	Item 24	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
Niat (Y)	Item 25	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 26	0.952	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 27	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 28	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 29	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 30	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 31	0.951	0,6	<i>Reliable</i>
	Item 32	0.952	0,6	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2023)

Berdasarkan hasil uji tanggapan responden dari data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* > 0.60. Dengan demikian variabel sikap, norma subjektif dan control perilaku yang dirasa terhadap niat menggunakan produk bank syariah dinyatakan *reliable*.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendekteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dijelaskan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Studentized Deleted Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}		.0545330
		1.03272813
Most Extreme Differences		148
		.057
		.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2023)

Berdasarkan uji Normalitas pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikan variabel > α yaitu $0,080 > 0,05$. Dapat di simpulkan bahwa model berdistribusi normal.

2) Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil Uji Multikolineritas dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolineritas**Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Variabel Sikap	.432	2.316
	Norma Subjektif	.371	2.696
	Kontrol Perilaku	.591	1.693

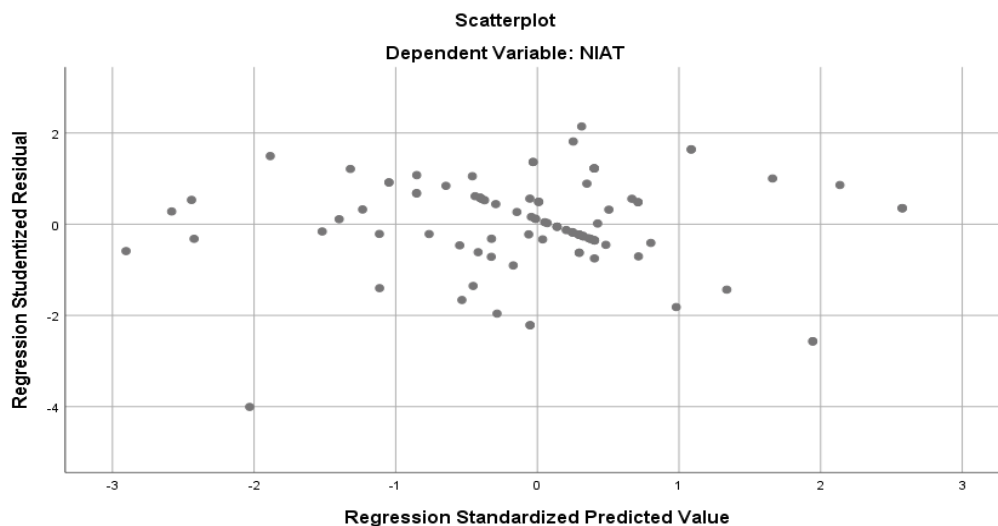
a. Dependent Variable: NIAT

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2023)

Berdasarkan uji multikolineritas pada tabel di atas bahwa variabel sikap, norma subjektif dan control perilaku yang dirasa memiliki nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolineritas.

3) Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:

Gambar 3. Hasil Uji Heterokedasitas*Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2023)*

Hasil pengujian pada gambar 3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 (lima) yaitu:

1) Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda melalui *SPSS versi 25,0* maka diperoleh nilai-nilai untuk variabel dan variabel terikat yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda**Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.399	2.436	
	Sikap	.277	.086	.192
	Norma Subjektif	.309	.079	.252
	Kontrol Perilaku	.632	.095	.585

a. Dependent Variable: Niat

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2023)

Berdasarkan tabel 6 diatas, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 6,399 + 0,277X_1 + 0,309X_2 + 0,632X_3$$

Hasil interpretasi persamaan regresi diatas adalah :

- Nilai konstanta (a) sebesar 6,399. Artinya adalah apabila sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan diasumsikan nol (0), maka niat (Y) bernilai 6,399.
- Nilai koefisien regresi linier variabel sikap (X₁) sebesar 0,277. Artinya adalah bahwa setiap penurunan Faktor Sikap sebesar 1 satuan maka akan menurunkan niat (Y) sebesar 0,277 dengan asumsi variabel X₂, X₃ tetap.

c. Nilai koefisien regresi linier variabel norma subjektif (X₂) sebesar 0,309. Artinya adalah bahwa setiap penurunan norma subjektif sebesar 1 satuan maka akan menurunkan niat (Y) sebesar 0,309 dengan asumsi variabel X₁, X₃ tetap.

d. Nilai koefisien regresi linier variabel kontrol perilaku (X₃) sebesar 0,632. Artinya adalah bahwa setiap kontrol perilaku sebesar 1 satuan maka akan menurunkan niat (Y) sebesar 0,632 dengan asumsi variabel X₁, X₂ tetap.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui faktor yang mana yang paling dominan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan Uji Parsial (Uji-t) dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for Windows versi 25,0* maka dapat dilihat tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.399	2.436		2.626	.010
	Variabel Sikap	.277	.086	.192	1.897	.028
	Norma Subjektif	.309	.079	.252	2.375	.017
	Kontrol Perilaku	.632	.095	.585	6.683	.000

a. Dependent Variable: Niat

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2023)

Dari hasil pengolahan diatas dapat diketahui bahwa:

- Nilai t hitung variabel sikap (X₁) sebesar 1,897 dan nilai t tabel sebesar 1,660 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 96 (dk=n-k-1(100-3-1)) maka akan terlihat bahwa: t

hitung > t tabel atau 1,897 > 1,660. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana nilai (Sig) sebesar 0,028 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap niat.

- b. Nilai t hitung variabel norma subjektif (X_2) sebesar 2,375 dan nilai t tabel sebesar 1,660 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 96 ($dk=n-k-1(100-3-1)$) maka akan terlihat bahwa: t hitung $>$ t tabel atau $2,375 > 1,660$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana nilai (Sig) sebesar $0,017 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara norma subjektif terhadap niat.
- c. Nilai t hitung variabel kontrol perilaku (X_3) sebesar 6,683 dan nilai t tabel sebesar 1,660 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dan derajat kebebasan sebesar 96 ($dk=n-k-1(100-3-1)$) maka akan terlihat bahwa: t hitung $>$ t tabel atau $6,683 > 1,660$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana nilai (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga

dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kontrol perilaku terhadap niat

Oleh karena itu, secara parsial dapat diketahui bahwa variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan mempengaruhi niat adalah kontrol perilaku (X_3) sebesar 6,683. Dapat diketahui bahwa, *theory of planned behavior* ini jika diterapkan dalam memprediksi perilaku masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah maka variabel yang memberikan kontribusi dominan adalah kontrol perilaku.

3) Uji Simultan (Uji-f)

Uji F test dilakukan untuk mengatur seberapa jauh variabel independen (bebas) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (terikat). Adapun pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	815.863	3	271.954	41.614	.000 ^b
	Residual	627.377	96	6.535		
	Total	1443.240	99			

a. Dependent Variable: Niat

b. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku, Variabel Sikap, Norma Subjektif

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2023)

Dari tabel 8 diatas menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 41,614 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikan (α) 5 dengan df 1 sebesar 1 ($k-1=3-1$), df 2 sebesar 96 ($dk=n-k-1(100-3-1)$), maka F_{hitung} diperoleh sebesar 3,09. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $41,614 > 3,09$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya adalah adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen (sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku) secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat dimana nilai nya sebesar 41,614.

4) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Bawono (2006) koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana

tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R^2* sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan. Hasil analisis determinasi dapat dilihat pada output *Model Summary* dari hasil regresi linier berganda pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.552	2.556

a. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku, Variabel Sikap, Norma Subjektif

b. Dependent Variable: NIAT

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 25.0 (2023)

Tabel 9 diatas menjelaskan bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* sebesar 0.552. Ini berarti kontribusi atau sumbangan pengaruh variasi variabel independen (sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku) terhadap variabel dependen (niat) sebesar 55,2%, sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Sikap Terhadap Niat Perilaku Menggunakan Produk Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan produk bank syariah. Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai *t* hitung variabel sikap sebesar 1,897 dengan taraf signifikansi sebesar $0,028 < 0,05$. Pengujian ini membuktikan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap perilaku guru *Madrasah Aliyah* Kota Pekanbaru dalam menggunakan produk bank syariah. Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Taib et al, (2008). Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel sikap dari penggunaan produk perbankan syariah terhadap niat untuk menggunakannya. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lajuni et al, (2017) yang mengungkapkan bahwa sikap dan niat untuk menggunakan produk perbankan syariah ditemukan berhubungan positif, yang menyiratkan bahwa upaya mengubah atau mempengaruhi sikap calon pengguna melalui pendidikan dan kampanye pemasaran dapat menghasilkan kemauan umat Islam dan non-Muslim untuk memilih produk perbankan syariah. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amin et al, (2013) menunjukkan bahwa sikap sebagai faktor yang paling berpengaruh terhadap niat

seseorang untuk menggunakan produk perbankan. Sikap berpengaruh terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah, dengan koefisien sebesar 0,277.

Sikap perilaku masyarakat yang tinggi terhadap penggunaan produk bank syariah tentunya dapat menumbuhkan pemanfaatan terhadap produk dan jasa yang ada di perbankan syariah tersebut sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan syariah saling membutuhkan. Temuan bahwa sikap dan niat untuk menggunakan produk bank syariah berhubungan secara signifikan berarti bahwa untuk menggunakan produk bank syariah dapat terwujud sikap masyarakat perlu di perhatikan. Sikap juga berkaitan erat dengan tingkat literasi keuangan syariah maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk perbankan syariah kemudian juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus menciptakan dan mengembangkan produk dan jasa keuangan secara inovatif dan lebih terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Melalui literasi keuangan syariah juga dapat mendidik dan memberikan informasi tentang produk bank syariah kepada guru *Madrasah Aliyah* di Kota Pekanbaru sehingga seluruh informasi dapat terserap dengan baik dan akan menghasilkan sikap masyarakat untuk terus menggunakan produk perbankan syariah.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan produk bank syariah. Hasil uji statistik yang

telah dilakukan menunjukkan nilai t hitung variabel norma subjektif sebesar 2,375 dengan taraf signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$. Pengujian ini membuktikan bahwa norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat guru *Madrasah Aliyah* Kota Pekanbaru dalam menggunakan produk bank syariah. Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Munandar, (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengatakan terdapat hubungan positif antara variabel norma subjektif dengan niat menggunakan produk bank Islam di bank Islam Aceh di Kota Lhockseumawe. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lada et al, (2009) yang menunjukkan bahwa pengaruh norma subjektif pada produk halal dan menemukan hubungan yang kuat antara norma subjektif dan niat perilaku. Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Faisal (2020) yang mendapati bahwa norma subjektif memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan partisipasi niat waqif dalam melakukan wakaf tunai pada konteks masyarakat Muslim di Indonesia.

Norma subjektif merupakan salah satu hal yang menyebabkan seseorang memiliki suatu niat. Artinya, bahwa semakin tinggi norma subjektif seseorang pada produk bank syariah, maka semakin kuat niat untuk menggunakan produk bank syariah tersebut. Dalam penelitian ini, guru *Madrasah Aliyah* memiliki norma subjektif terhadap produk bank syariah dengan mempertimbangkan pendapat keluarga dan rekan kerja mengenai kualitas produk dan layanan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh norma subjektif, menjadi salah satu faktor utama dalam pengambilan keputusan dimana pengaruh norma subjektif mampu untuk menyarankan, mengolah dan memperkuat suatu tindakan atau perilaku masyarakat untuk menggunakan produk perbankan syariah.

Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif dan

signifikan terhadap niat menggunakan produk bank syariah. Hasil uji statistik yang telah dilakukan menunjukkan nilai t hitung variabel kontrol perilaku sebesar 2,375 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengujian ini membuktikan bahwa kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat guru *Madrasah Aliyah* Kota Pekanbaru dalam menggunakan produk bank syariah. Sedangkan pengaruh kontrol perilaku yang dirasa terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan hubungan lainnya. Merupakan nilai tertinggi dibandingkan dengan nilai koefisien lainnya.

Hasil penelitian ini telah mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mustapha et al, (2022) hasil penelitian menunjukkan menemukan hubungan yang signifikan antara sikap, norma subjektif, kontrol perilaku yang dirasakan dengan Intensi non-Muslim terhadap layanan perbankan syariah. Kemudian temuan ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Agistya & Khajar (2022) yang menyatakan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli makanan halal. Akan tetapi, temuan penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bukhari et al, (2020) membuktikan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan tidak berpengaruh positif terhadap niat beli vaksin halal. Persepsi kontrol perilaku yang dirasa berpengaruh positif terhadap niat guru *Madrasah Aliyah* menggunakan produk bank syariah, artinya semakin tinggi kontrol perilaku yang dirasa maka semakin tinggi juga niat guru *Madrasah Aliyah* menggunakan produk bank syariah di Kota Pekanbaru.

Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah

Hasil pengujian hipotesis ke empat diperoleh nilai F hitung sebesar 41,614 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$)

dapat disimpulkan bahwa sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat guru *Madrasah Aliyah* Kota Pekanbaru dalam menggunakan produk bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni et al, (2017) yang menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, control perilaku yang dirasa secara bersama-sama berpengaruh terhadap niat memiliki rumah berbasis pembiayaan syariah secara simultan. Kemudian hasil dari nilai koefisien *adjusted R square* (R^2) yang diperoleh 0,552 (55,2%). Hal ini berarti sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasa berpengaruh positif dan mempengaruhi sebesar 55,2% niat untuk menggunakan produk bank syariah pada guru *Madrasah Aliyah* Kota Pekanbaru, sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat guru *Madrasah Aliyah* di kota Pekanbaru untuk menggunakan produk bank syariah, norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat guru *Madrasah Aliyah* di kota Pekanbaru untuk menggunakan produk bank syariah, kontrol perilaku yang dirasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat guru *Madrasah Aliyah* di Kota Pekanbaru untuk menggunakan produk bank syariah. Sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan produk bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Afdalia, Nadhira., Pontoh, Grace T., & Kartini. 2014. Theory Of Planned Behavior Dan Readiness For Change Dalam Memprediksi Niat Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Jurnal Akuntansi & Auditing*

Indonesia, 18(2), p. 110–123.

Agistya, Nelly Ertika., & Khajar, Ibnu. 2022. Analisis Pengaruh Kesadaran Halal, Sikap, Norma Subjektif Dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Niat Beli Makanan Halal Rocket Chicken Di Kesi (Study Pada Masyarakat Pekalongan). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU)*, p. 345-364.

Ajzen, Icek. 1991. The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), p. 179–211.

Amin, Hanudin., Abdul-Rahman, Abdul-Rahim., & Abdul-Razak, Dzuljastri. 2013. An Integrative Approach For Understanding Islamic Home Financing Adoption in Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 31(7), p. 544–573.

Amin, Hanudin., Abdul-Rahman, Abdul-Rahim., & Abdul-Razak, Dzuljastri. 2014. Consumer Acceptance Of Islamic Home Financing. *International Journal of Housing Markets and Analysis*, 7(3), p. 1753–8270.

Azizah, Haifah Nabilatul., Purwanto., Alfianto, Achmad Nur., & Labib, Achmad. 2022. Niat Berperilaku Masyarakat dalam Menggunakan Vaksin Halal : Penerapan Teori of Planned Behaviour. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), p. 1365–1379.

Bananuka, Juma., Kasera, Musa., Najjemba, Grace Munganga., Musimenta, Doreen., Ssekiziyivu, Bob., & Kimuli, Saadat Nakyejwe Lubowa. 2020. Attitude: Mediator Of Subjective Norm, Religiosity And Intention To Adopt Islamic Banking. *Journal of Islamic Marketing*, 11(1), p. 81–96.

Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. STAIN Salatiga press. Salatiga.

- Bukhari, Syeda Nazish Zahra., Isa, Salmi Mohd., & Nee, Goh Yen. 2020. Halal Vaccination Purchase Intention: A Comparative Study Between Muslim Consumers in Malaysia and Pakistan. *Journal of Islamic Marketing*, 12(4), p. 670–689.
- Faisal, Muhammad. 2020. Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), p. 235-250.
- Juleha, Maesaroh., & Arief, Widyananto. 2016. Persepsi Remaja Masjid terhadap Bank Syariah: Survei Pada Remaja Masjid Al-Hidayah Blok C16 RW 32 Tambun Bekasi. *Maslahah : Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah*, 7(2), p. 33-50.
- Lada, Suddin., Tanakinjal, Geoffrey Harvey., & Amin, Hanudin. 2009. Predicting Intention To Choose Halal Products Using Theory Of Reasoned Action. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2(1), p. 66–76.
- Lajuni, Nelson., Wong, Winnie Poh Ming., Yacob, Yusman., Ting, Hiram., & Jausin, Alfera. 2017. Intention to Use Islamic Banking Products and Its Determinants. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), p. 329–333.
- Munandar. 2014. Pengaruh Sikap dan Norma Subjektif terhadap Niat Menggunakan Produk Perbankan Syariah Pada Bank Aceh Syariah di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Visioner & Strategis*, 3(2), p. 73-80.
- Mustapha, Norhudayati., Mohammad, Jihad., Quoquab, Farzana., & Salam, Zarina Abdul. 2022. Should I Adopt Islamic Banking Services?" Factors Affecting Non-Muslim Customers' Behavioral Intention in The Malaysian Context. *Journal of Islamic Marketing*, 14(10), p. 2450-2465.
- Nuraini, Putri., Alfani, Mufti Hasan., & Hamzah, Zulfadli. 2020. Literasi Produk Perbankan Syariah Bagi Guru Pondok Pesantren Di Kota Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), p. 274–281.
- Othman, Yusuf Haji. 2017. Compliance Behavior Of Income Zakat In Kedah: A Moderating Effect Of Islamic Religiosity. *Disertasi*, Kuliyah of Muamalat Insaniah University College.
- Suranto. 2019. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS*. Loka Aksara. Jakarta.
- Taib, Fauziah Md., Ramayah, T., & Razak, Dzuljastri Abdul. 2008. *Factors influencing intention to use diminishing partnership home financing*. 1(3), p. 235–248.
- Wahyuni, Dhian., Basri, Hasan., & Shabri, M. 2017. Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control dan Religiusitas Terhadap Niat Memiliki Rumah Berbasis Pembiayaan Syariah Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi : Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(2), p. 1–11.
- Yudiantara, I Gede Agus Pertama. 2014. Analisis Penelitian Niat Perilaku Dan Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Di Hotel (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Humanika Jinah*, 4(1), p. 1380–1392.